

**LAPORAN KEGIATAN WEBINAR
DONGENG BERSAMA GERAKAN 100
KOMUNITAS BERMAIN TANPA GADGET
“Teknik Mendongeng untuk Orang Dewasa”**



Dokumen ini dapat digunakan untuk memenuhi
kepentingan internal maupun eksternal
**LEMBAGA PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN &
INKUBATOR BISNIS (LPKIB)**

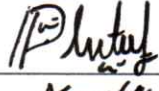
**LEMBAGA PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN &
INKUBATOR BISNIS (LPKIB)
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
TAHUN 2025**

Jl. Mayjen Haryono No. 193 Lowokwaru, Kota Malang
No. Tlp: +62 822-2867-8978
Website: <https://lpkib.unisma.ac.id/> | *Email:* p2b@unisma.ac.id

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
LEMBAR PENGESAHAN	3
BAB 1 PENDAHULUAN	4
1.1 LATAR BELAKANG	4
1.2 TUJUAN DAN MANFAAT	5
1.3 DEFINISI ISTILAH	5
BAB 2 KEGIATAN	7
2.1. JUDUL WEBINAR.....	7
2.2. NARASUMBER.....	7
2.3. TEMPAT	7
2.4. HARI/TANGGAL	7
BAB 3 HASIL KEGIATAN	8
3.1. HASIL WEBINAR	8
BAB 4 PENUTUP	10
4.1. KESIMPULAN	10
4.2. DOKUMENTASI	10

LAPORAN KEGIATAN WEBINAR
LEMBAGA PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN & INKUBATOR BISNIS
(LPKIB) UNIVERSITAS ISLAM MALANG

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1. Penanggung Jawab	Restu Millaningtyas, SE., M.M. ACCAI	Ketua LPKIB		
2. Peserta	Adindha Permata Putri, S.Psi	Koordinator Daycare		
3. Peserta	Andriati	Staf Daycare		
4. Peserta	Eka Sita Agustina	Staf Daycare		
5. Peserta	Fadhillah Dwi Yugi M.	Staf Daycare		
6. Peserta	Putri Cahaya Mentari	Staf Daycare		
7. Peserta	Alya Tumamah	Staf Daycare		

BAB 1

PENDAHULUAAN

1.1 Latar belakang

Mendongeng merupakan salah satu metode komunikasi yang telah digunakan sejak zaman dahulu untuk menyampaikan nilai-nilai moral, tradisi, serta pengetahuan dari generasi ke generasi. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, teknik mendongeng memiliki peran yang sangat penting karena tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media edukatif yang efektif dalam menanamkan karakter, meningkatkan kemampuan berbahasa, serta merangsang imajinasi dan kreativitas anak-anak.

Anak-anak pada masa usia dini berada dalam fase golden age, yaitu masa di mana perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan bahasa berlangsung sangat cepat. Pada masa ini, segala bentuk stimulasi yang diberikan akan memberikan dampak yang besar terhadap tumbuh kembang anak, baik secara intelektual maupun emosional. Oleh karena itu, dibutuhkan metode yang menarik, menyenangkan, sekaligus edukatif untuk menunjang perkembangan tersebut. Teknik mendongeng menjawab kebutuhan ini karena melibatkan elemen suara, ekspresi, alur cerita, dan sering kali media visual atau gerak, yang semuanya mampu menarik perhatian anak-anak dan membuat proses belajar menjadi lebih efektif.

Teknik mendongeng yang baik akan membantu anak mengembangkan daya pikir kritis, memahami alur sebab-akibat, memperkaya kosakata, serta membentuk empati dan pemahaman moral. Dalam praktiknya, pendidik maupun orang tua dapat menggunakan berbagai pendekatan seperti dongeng bergambar, boneka tangan, mendongeng dengan iringan musik, atau bahkan menggunakan media digital yang interaktif. Namun, efektivitas teknik mendongeng sangat bergantung pada cara penyampaian, pemilihan cerita yang sesuai dengan usia dan kebutuhan anak, serta keterlibatan emosi dalam mendongeng itu sendiri.

Di tengah tantangan perkembangan zaman dan teknologi, teknik mendongeng perlu terus dikembangkan dan disesuaikan agar tetap relevan dan mampu bersaing dengan berbagai bentuk hiburan digital yang sering kali kurang memiliki nilai edukatif. Oleh karena itu, penting untuk memahami serta mengkaji lebih dalam mengenai teknik mendongeng yang efektif untuk anak-anak, baik dari segi metode, pendekatan, maupun dampak yang dihasilkan terhadap perkembangan mereka.

Gerakan 100 Komunitas Bermain Tanpa Gadget hadir untuk mengurangi ketergantungan anak terhadap perangkat digital dengan menghidupkan kembali permainan

tradisional dan interaksi sosial. Salah satu upaya edukasi yang dilakukan adalah melalui webinar bertema “Teknik Mendongeng untuk Orang Dewasa”, yang bertujuan membekali orang tua, pendidik, dan komunitas dengan keterampilan mendongeng sebagai alternatif aktivitas tanpa gadget. Program ini hadir sebagai bentuk kepedulian terhadap meningkatkan ketergantungan anak terhadap perangkat digital yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam bersosialisasi, berempati dan tumbuh secara utuh di dunia nyata.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1. Memberikan wawasan tentang pentingnya mendongeng sebagai sarana edukasi dan penguatan karakter anak.
2. Melatih peserta dalam teknik mendongeng yang efektif untuk orang dewasa dan keluarga.
3. Mendukung gerakan kolektif mengurangi kecanduan gadget melalui aktivitas kreatif dan interaktif.

1.3 Definisi istilah

1. Mendongeng, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mendongeng adalah kegiatan menceritakan cerita rekaan (dongeng), baik secara lisan maupun menggunakan media. Dalam konteks pendidikan anak, mendongeng adalah metode penyampaian cerita secara verbal yang bertujuan untuk menghibur sekaligus memberikan pesan moral dan edukatif.
2. Teknik Mendongeng adalah cara atau metode yang digunakan dalam menyampaikan dongeng, seperti penggunaan intonasi suara, ekspresi wajah, gerakan tubuh, media bantu (misalnya boneka atau gambar), dan pengaturan alur cerita agar menarik dan mudah dipahami oleh anak.
3. Anak Usia Dini adalah anak yang berada dalam rentang usia 0–6 tahun, yang dikenal juga sebagai masa "golden age" atau masa keemasan perkembangan. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, anak usia dini adalah individu yang berada pada tahap awal kehidupan dan sangat peka terhadap stimulasi pendidikan.
4. Golden Age adalah periode penting dalam tumbuh kembang anak, di mana terjadi perkembangan pesat dalam aspek fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Masa ini dianggap sangat strategis untuk membentuk karakter dan kemampuan dasar anak.
5. Stimulasi adalah rangsangan yang diberikan kepada anak untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan, seperti motorik, bahasa, sosial-emosional, dan kognitif, melalui kegiatan yang menyenangkan dan sesuai usia.
6. Media Edukatif adalah alat atau metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu anak memahami materi atau pesan yang disampaikan dengan cara yang menarik dan sesuai perkembangan usia.

7. Karakter adalah nilai-nilai moral, etika, dan kebiasaan baik yang terbentuk dalam diri seseorang, seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan kedisiplinan. Mendongeng kerap digunakan sebagai sarana pembentukan karakter pada anak.
8. Keterampilan Berbahasa adalah kemampuan anak dalam mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Melalui mendongeng, anak terpapar pada kosakata baru, struktur kalimat, dan ekspresi verbal yang memperkuat kemampuan bahasanya.
9. Empati adalah kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan orang lain. Melalui cerita dalam dongeng, anak belajar memahami perasaan tokoh dan mengembangkan empati terhadap orang lain.
10. Digitalisasi atau Media Digital mengacu pada penggunaan teknologi digital seperti video, animasi, atau aplikasi interaktif sebagai media alternatif dalam mendongeng, yang dapat memperkaya pengalaman belajar anak bila digunakan dengan tepat.

BAB 2

KEGIATAN

2.1. Judul Webinar

Dongeng bersama Gerakan 100 Komunitas Bermain Tanpa Gadget "Teknik Mendongeng untuk Orang Dewasa"

2.2. Narasumber

M. Ariyo Faridh (Kak Aio)

- Pendongen dan Penulis Cerita Anak
- CoFounder Federasi Pendongeng Asia (FEAST)
- CoFounder Ayo Dingeng Indonesia
- CoFounder Reading Bugs (Komunitas Read Aloud Indonesia)

2.3. Tempat

Online Via Zoom

ID Rapat: 812 0763 7052

Kode Sandi: 023027

2.4. Hari/Tanggal

Kamis, 12 Juni 2025

Pukul 19.00 WIB

BAB 3

HASIL KEGIATAN

3.1. Hasil Webinar

Orang dewasa mendongeng sebagai jembatan komunikasi dengan anak. Mendongeng memang jembatan untuk berkomunikasi dengan orang lain, apapun cara kita dalam berkomunikasi bisa dengan bahasa isyarat, bahasa ibu, dan bahasa daerah.

Cara bercerita:

1. Mendongeng, dongeng tanpa teks, bisa tanpa atau dengan alat bantu.
2. Membacakan cerita nyaring, mendongeng dengan membaca teks secara lantang dari buku cerita.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mendongeng:

1. Luangkan waktu, Jangan mencari waktu luang.
Luangkan waktu untuk mendongeng ke anak sebelum tidur, dan ketika tidak mengganggu waktu anak.
2. Mulai dengan cerita yang anda kuasai, diskusi, dan dekat buat anak.
Cari tahu terlebih dahulu kesukaan anak mungkin anak lagi suka pada binatang, maka orang tua boleh menceritakan tentang binatang. Jangan pernah menghafalkan cerita nanti akan mati kekreatifitasan dalam mendongeng.
3. Libatkan anak.
Jangan takut dalam pertanyaan anak, dengarkan sampai habis pertanyaan anak, dan pelan-pelan orang tua memberikan respon untuk menjawab.
4. Kontak mata, ekspresi, suara, dan gerakan.
Jangan malu untuk bercerita, karena yang orang tua berikan bukan hanya cerita tapi emosional dalam cerita.
5. Fokus di cerita, bukan di pesan.
6. Gunakan alat bantu apapun.
Alat yang ada di sekitar bisa menjadikan alat untuk mendongeng.

Tanya Jawab

Bagaimana membawakan cerita rakyat pada anak-anak?

Tidak semua cerita rakyat bisa diceritakan kepada anak-anak, seperti cerita rakyat yang terdapat unsur perkelahian, kekerasan, bahkan kata-kata yang belum dipahami untuk anak-anak, takutnya akan menjadi hal negatif kepada anak dikarenakan umur yang belum bisa memahami.

Cara membawakan cerita rakyat dengan cara orang tua harus memahami terlebih dahulu, lalu gunakan bahasa sehari-hari yang mudah dipahami oleh anak, dan gunakan alat yang ada disekitar untuk membantu jalannya cerita agar mudah dipahami.

BAB 4

PENUTUP

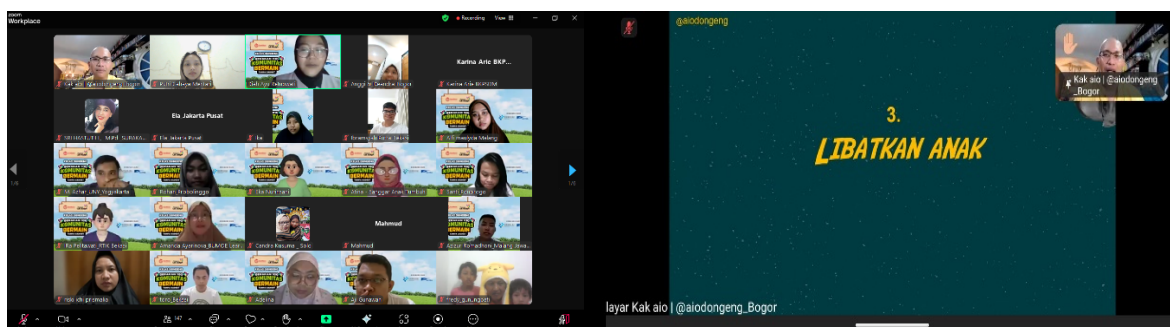
4.1. Kesimpulan

Teknik mendongeng merupakan metode edukatif yang sangat efektif dalam menunjang perkembangan anak usia dini, terutama dalam aspek bahasa, kognitif, sosial-emosional, dan pembentukan karakter. Pada masa golden age, anak-anak berada dalam tahap perkembangan yang sangat pesat dan membutuhkan stimulasi yang tepat serta menyenangkan. Mendongeng hadir sebagai sarana yang mampu menggabungkan unsur hiburan dan pembelajaran, sehingga menjadi alat komunikasi yang kuat antara anak dan lingkungannya.

Dalam konteks ini, peran orang dewasa baik sebagai pendidik, orang tua, maupun pengasuh menjadi sangat penting sebagai jembatan komunikasi antara dunia anak yang penuh imajinasi dan nilai-nilai kehidupan nyata. Melalui teknik mendongeng yang melibatkan ekspresi, suara, media visual, serta kedekatan emosional, orang dewasa dapat menyampaikan pesan moral, memperkaya kosakata anak, dan membantu mereka memahami berbagai situasi sosial secara sederhana.

Lebih dari sekadar aktivitas bercerita, mendongeng menjadi ruang interaksi yang hangat, memperkuat ikatan emosional, serta menjadi sarana membangun kepercayaan dan komunikasi dua arah antara anak dan orang dewasa. Di era digital saat ini, teknik mendongeng juga perlu berinovasi tanpa kehilangan nilai-nilai edukatif dan kedekatannya dengan anak. Dengan keterlibatan aktif orang dewasa, mendongeng dapat terus menjadi media yang relevan dan bermakna dalam pembentukan generasi yang cerdas dan berkarakter.

4.2. Dokumentasi





Transfer BIFAST Berhasil

BIFAST Transfer Transfer Antar Bank Secara Online / Realtime

Bukti Transfer

Tanggal: 24-06-2025, Jam 11:10:05

ASAL TRANSFER

Rekening : 7777784336 - DAY CARE ANAK SHOLIH
Jumlah IDR : 50,000.00
Terbilang : Lima Puluh Ribu Rupiah

TUJUAN TRANSFER

Bank : Bank BRI
No. Rekening / Proxy Alias : 125901010770506
No. Referensi Nasabah :
Nama : ADINDHA PERMATA PUTR

LAINNYA

Berita : Penggantian Pulsa Webinar DC
Email Penerima :
Refference : FT25175FBZG5 - 2025062411100409772957



Transfer BIFAST Berhasil

BIFAST Transfer Transfer Antar Bank Secara Online / Realtime

Bukti Transfer

Tanggal: 24-06-2025, Jam 11:11:55

ASAL TRANSFER

Rekening : 7777784336 - DAY CARE ANAK SHOLIH
Jumlah IDR : 50,000.00
Terbilang : Lima Puluh Ribu Rupiah

TUJUAN TRANSFER

Bank : Bank BRI
No. Rekening / Proxy Alias : 752201008347536
No. Referensi Nasabah :
Nama : EKA SITA AGUSTIN

LAINNYA

Berita : Penggantian Pulsa Webinar DC
Email Penerima :
Refference : FT25175TD657 - 2025062411115459303413



Transfer BIFAST Berhasil

BIFAST Transfer Transfer Antar Bank Secara Online / Realtime

Bukti Transfer

Tanggal: 24-06-2025, Jam 11:08:57

ASAL TRANSFER

Rekening : 7777784336 - DAY CARE ANAK SHOLIH
Jumlah IDR : 50,000.00
Terbilang : Lima Puluh Ribu Rupiah

TUJUAN TRANSFER

Bank : Bank BRI
No. Rekening / Proxy Alias : 117501012991508
No. Referensi Nasabah :
Nama : ANDRIATI

LAINNYA

Berita : Penggantian Pulsa Webinar DC
Email Penerima :
Reference : FT25175639CH - 2025062411085694737325



Transfer BIFAST Berhasil

BIFAST Transfer Transfer Antar Bank Secara Online / Realtime

Bukti Transfer

Tanggal: 24-06-2025, Jam 11:07:42

ASAL TRANSFER

Rekening : 7777784336 - DAY CARE ANAK SHOLIH
Jumlah IDR : 50,000.00
Terbilang : Lima Puluh Ribu Rupiah

TUJUAN TRANSFER

Bank : Bank BRI
No. Rekening / Proxy Alias : 122901013037500
No. Referensi Nasabah :
Nama : FADILLAH DWI YUGI MA

LAINNYA

Berita : Penggantian Pulsa Webinar DC
Email Penerima :
Reference : FT25175XS5S2 - 2025062411074085664475



Transfer BIFAST Berhasil

BIFAST Transfer Transfer Antar Bank Secara Online / Realtime

Bukti Transfer

Tanggal: 24-06-2025, Jam 11:04:45

ASAL TRANSFER

Rekening : 7777784336 - DAY CARE ANAK SHOLIH
Jumlah IDR : 50,000.00
Terbilang : Lima Puluh Ribu Rupiah

TUJUAN TRANSFER

Bank : Bank Central Asia
No. Rekening / Proxy Alias : 3850916062
No. Referensi Nasabah :
Nama : PUTRI CAHAYA MENTARI

LAINNYA

Berita : Penggantian Pulsa Webinar DC
Email Penerima :
Refference : FT25175XW69R - 2025062411044498902512



Transfer BIFAST Berhasil

BIFAST Transfer Transfer Antar Bank Secara Online / Realtime

Bukti Transfer

Tanggal: 24-06-2025, Jam 11:02:26

ASAL TRANSFER

Rekening : 7777784336 - DAY CARE ANAK SHOLIH
Jumlah IDR : 50,000.00
Terbilang : Lima Puluh Ribu Rupiah

TUJUAN TRANSFER

Bank : Bank BRI
No. Rekening / Proxy Alias : 804901002627507
No. Referensi Nasabah :
Nama : ALYA TUMAMAH

LAINNYA

Berita : Penggantian Pulsa Webinar DC
Email Penerima :
Refference : FT25175TJT37 - 2025062411022461484760